GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas
Tgl/Bln/Thn : 08 agustus 2007
Subyek : Kebakaran
Hari : Rabu
Halaman : 24

Kebakaran Hutan dan Lahan

Pemerintah Dinilai Kurang Serius Menangani

Palembang, Kompas - Ko-Direktur Uni Eropa Proyek Pengendalian Kebakaran Hutan Sumatera Selatan atau South Sumatera Forest Fire Management Project/SSFFMP Karl-Heinz Steinmann mengutarakan, Pemerintah Indonesia masih kurang bersungguh-sungguh dalam penanganan kebakaran hutan dan lahan.

Hal itu dia sampaikan di sela lokakarya akhir SSFFMP ber- tema Berbagi Pengalaman, Pengetahuan, dan Keterampilan dalam Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, Selasa (7/8) di Palembang. Pemerintah juga dinilai kurang serius mengucurkan dana untuk penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.

Karl mengatakan, Pemerintah Indonesia harus sadar bahwa pelestarian sumber daya alam, seperti mencegah kebakaran hutan dan lahan, pantas menjadi sektor prioritas sehingga perlu mendapat dana yang cukup.

Karl menambahkan, dalam satu tahun, Uni Eropa memberi dana Rp 10 miliar untuk proyek SSFFMP. Itu tidak cukup untuk menyewa helikopter, padahal wilayah Sumsel sangat luas dan aksesnya sulit. Untuk itu, Pemerintah Indonesia harus membantu.

Meski demikian, Karl juga mencatat hal positif, seperti semakin banyak LSM yang bergerak dalam bidang pencegahan kebakaran hutan dan lahan. Proyek SSFFMP yang telah berjalan 10 tahun akan berakhir 2008.

Diselidiki

Sementara itu, Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah Kalimantan Barat Tri Budiarto, yang ditemui di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, menyatakan, dua lokasi kebakaran lahan pada perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sambas dan Bengkayang tengah diselidiki.

Menurut Tri, tim terpadu dari Bapedalda, dinas kehutanan, dan kepolisian diturunkan selama lima hari hingga 3 Agustus 2007 untuk menyelidiki lokasi kebakaran di Sambas.

Hasil pemeriksaan sementara, pembakaran tampak tersistematis, rapi, dan berlangsung beberapa hari. Meski pihak perusahaan menyatakan pembakaran dilakukan warga, diduga itu dilakukan secara sengaja untuk membuka lahan. Tim dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalbar dan Bapedalda juga menilik lokasi kebakaran dalam perkebunan di Bengkayang.

Hingga kemarin belum ada laporan kebakaran lahan pada pemerintah setempat di Kalsel dan Kalteng. (FUL/WHY/WAD)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP